

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG AJAKAN DONOR DARAH PADA SAAT BEPUASA

Bangkit Nugroho, Siti Hadiati Nugraini

Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro Jl.

Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261

Email : bangkit868@gmail.com, shnugraini@dsn.dinus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 14 Februari 2020

Disetujui : 7 Maret 2020

Kata Kunci :

Donor darah, puasa, iklan layanan masyarakat

ABSTRAK

Pada saat berpuasa orang memilih tidak mendonorkan darah dikarenakan tidak mengetahui bahwa donor darah saat berpuasa itu diperbolehkan dan tidak mengganggu aktifitas puasa. Meskipun PMI (Palang Merah Indonesia) sudah menginformasikan bahwa donor darah pada saat berpuasa sebenarnya diperbolehkan, dan jumlah darah yang di ambil untuk donor tergolong aman atau tidak menyebabkan badan lemas, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang diperbolehkannya donor darah saat berpuasa. Untuk itu diperlukan upaya untuk menyampaikan informasi tentang diperbolehkannya donor darah pada saat berpuasa melalui iklan layanan masyarakat. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, kuisioner, internet dan studi pustaka. Data yang didapatkan akan di analisis menggunakan framing. Media utama yang akan dihasilkan adalah video animasi dengan media pendukung poster, media social, x banner, stiker, dan brosur.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 14 February 2020

Accepted : 7 March 2020

Keywords:

blood donor, fasting, public service announcement

ABSTRACT

When fasting people choose not to donate blood because they do not know that blood donation during fasting is permitted and does not interfere with fasting activities. Although PMI (Palang merah indonesia) has informed that blood donation during fasting is permissible, and the amount of blood taken for donors is classified as safe or does not cause the body to limp, there are still many people who do not know about allowing blood donations during fasting. For this reason, efforts are needed to convey information about allowing blood donations when fasting through public service announcements. The method used in this design is qualitative, data collection using interviews, observation, questionnaires, internet and literature study. The data obtained will be analyzed using framing. The main media that will be produced are animated videos with supporting media posters, social media, x banners, stickers, and brochures.

1. PENDAHULUAN

Darah merupakan cairan yang berada di dalam tubuh manusia maupun binatang, berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan oksigen ke setiap jaringan tubuh. Darah disusun dari beberapa komponen yaitu sel darah merah, sel darah putih, plasma darah dan trombosit (Wahono, 2010: 475). Dalam tubuh orang dewasa terdapat sekitar 4,5 – 5,5 liter darah atau 10% dari berat badan (Anna, 2016: 1). Jika seseorang mengalami cedera dengan kondisi telalu cepat kehilangan volume darah, orang tersebut harus segera mendapatkan darah pengganti dari kantong darah. apabila tidak mendapatkan darah pengganti dan seseorang kehilangan lebih dari 40 % volume darah pada tubuh, ini bisa mengakibatkan kematian (Mariati, 2017 :1). Cukup banyak orang dengan kondisi memerlukan darah pengganti di Indonesia, menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) jumlah kebutuhan darah di Indonesia pertahun mencapai 5,1 juta kantong darah akan tetapi produksi atau tersedianya kantong darah hanya sebanyak 4,1 juta kantong darah.

Di daerah Semarang sendiri PMI kota Semarang harus menyediakan 250 - 300 kantong darah per harinya untuk di sebarakan ke berbagai rumah sakit kota semarang, tetapi PMI hanya mampu menyediakan 200 - 250 kantong darah per harinya (Findra humas PMI kota Semarang, wawancara 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi penyediaan stok darah tidak terpenuhi, salah satunya masyarakat tidak mendonorkan darahnya saat sedang berpuasa. Tidak mendonorkan darah pada saat berpuasa mungkin tidak terlalu berdampak pada stok darah di bulan biasa, tapi hal tersebut dapat di lihat dampaknya pada saat bulan tertentu dimana terdapat banyak orang yang sedang berpuasa. Contohnya pada bulan Ramadan dimana orang beragama islam sedang berpuasa. Kepala bagian pelayanan donor Yusti Triwianti menyebutkan bahwa pada saat bulan Ramadan jumlah pendonor menurun mencapai 20% - 40% dari bulan biasanya, yang biasanya mencapai 6.000 – 7.000 pendonor menurun menjadi sekitar 3.000 pendonor, penurunan pendonor tersebut mengakibatkan banyak pasien sulit mendapatkan kantong darah karena jumlah pasien yang membutuhkan darah tetap sama dengan hari biasa sedangkan pendonor mengalami penurunan (Yulianti, 2019: 1). Dari data yang penulis dapatkan dengan menyebar 66 kuisioner di beberapa daerah semarang pada tahun 2019, 69,7% orang menjawab bahwa mereka tidak mengetahui jika donor darah boleh dilakukan saat sedang berpuasa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang khususnya masyarakat kota Semarang yang tidak mengetahui kalau donor darah sebenarnya dapat dilakukan pada saat berpuasa, dan dengan tidak mengetahui hal tersebut maka mereka tidak mendonorkan darah pada saat berpuasa.

Dan dari masyarakat yang tahu jika mendonorkan darah pada saat berpuasa diperbolehkan, ada yang tidak mendonorkan darahnya karena takut jika mendonorkan darah pada saat berpuasa mengakibatkan badan semakin lemas sehingga dapat mengganggu jalannya ibadah puasa. Sedangkan, menurut Findra selaku Humas PMI kota semarang mendonorkan darah pada saat berpuasa tidak membuat badan menjadi lemas, karena dalam tubuh manusia memiliki 16- 20 kantong darah dan darah yang di ambil dari pendonor hanya 1 kantong darah atau kurang lebih 5% dari volume darah manusia, jumlah tersebut tergolong aman, tidak memberikan efek negatif apapun bagi pendonor. Jadi donor darah hanyalah mengeluarkan seperkian darah saja tanpa terdapat efek lemas. (Findra, Humas PMI kota Semarang, wawancara 2019).

Kondisi idealnya masyarakat seharusnya tahu bahwa melakukan donor darah pada saat berpuasa itu diperbolehkan dan tidak takut badan menjadi lemas setelah mendonorkan darah saat berpuasa karena donor darah pada saat berpuasa aman dilakukan, tidak menyebabkan efek negatif apapun pada tubuh termasuk tidak menyebabkan badan lemas setelah mendonorkan.

Karena kekurang tahuan masyarakat terhadap donor darah yang boleh dilakukan saat berpuasa. Sehingga diperlukan adanya iklan layanan masyarakat untuk menyampaikan informasi tentang donor darah saat berpuasa kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui bahwa donor darah sebenarnya dapat di lakukan pada saat berpuasa dan diharapkan tetap mendonorkan darah mereka walaupun sedang berpuasa.

2. METODE

Dalam perancangan ILM ini penulis menggunakan metode kualitatif ditambah kuisioner untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan menganalisa serta melakukan riset bersifat deskriptif. Serta didukung dengan teori teori yang berkaitan dengan masalah untuk memecahkan sebuah masalah yang ada. Pengumpulan data dilakukan penulis dengan cara wawancara, observasi, kuisioner untuk data primer dan pengumpulan data dari internet, studi pustaka, Dokumentasi untuk data sekunder.

2.1 Data Primer

2.1.1 Wawancara

Pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan donor darah pada saat berpuasa ditujukan pada pihak UTD PMI kota semarang, orang yang mendonorkan darah pada saat berpuasa, dan orang yang tidak mendonorkan darah pada saat puasa.

2.1.2 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di UTD PMI kota semarang untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pengambilan darah dari awal sampai akhir.

2.1.3 Kuisioner atau survey

Penulis menyebarkan kuisioner di beberapa daerah di semarang dan secara online.

2.2 Data Sekunder

2.2.1 Internet

Penulis mencari Data dari internet di gunakan untuk memperkut data atau teori yang di gunakan dalam perancangan. Data yang di ambil merupakan data yang disertai dengan sumber valid.

2.2.2 Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan membaca atau mempelajari buku dan jurnal sebagai refrensi mengenai hal hal yang berhubungan dengan permasalahan perancangan.

2.3 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data menggunakan framing menurut Robert N.Entman (1993) guna menarik kesimpulan dari data yang di dapat. Dalam teknik framing ini penulis mendefinisikan masalah yang terjadi, mencari sumber masalah, membuat keputusan moral, dan memeberikan solusi yang dapat mengatasi masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Analisis Framing
 [Sumber: penulis]

| Define Problems (Pendefisian masalah) | Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau sumber masalah) | Make moral Judgement (membuat keputusan moral) | Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian) |
|--|---|---|--|
| 1. Masyarakat tidak mengetahui bahwa donor darah dapat dilakukan saat berpuasa | 1. Masyarakat tidak pernah melihat iklan/informasi tentang donor darah yang boleh dilakukan saat berpuasa | 1. Kurangnya informasi yang tersebar di kalangan masyarakat tentang donor darah boleh dilakukan saat berpuasa mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui bahwa sebenarnya donor darah boleh dilakukan saat berpuasa | 1. Perlu iklan layanan masyarakat dengan beberapa media untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa pada saat berpuasa diperbolehkan untuk mendonor darah |
| 2. Masyarakat memilih tidak mendonorkan darah saat berpuasa karena takut setelah mendonorkan darah badan menjadi lemas | 2. Masyarakat menganggap jika mendonorkan darah saat berpuasa dapat menyebabkan badan lemas | 2. Anggapan salah masyarakat terhadap donor darah saat berpuasa menyebabkan badan lemas, karena pmi menyatakan bahwa donor darah saat berpuasa tidak menimbulkan efek negative apapun terhadap tubuh termasuk tidak menyebabkan badan lemas | 2. Perlu iklan layanan masyarakat yang menerangkan bahwa donor darah pada saat berpuasa tidak menyebabkan efek negative pada tubuh |

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan donor darah boleh dilakukan pada saat berpuasa serta donor darah pada saat berpuasa tidak mengakibatkan badan lemas. Menyebabkan banyak masyarakat

yang tidak mendonorkan darah atau menunda mendonorkan darahnya saat sedang berpuasa. Ini berdampak pada menurunnya stok darah dan sulitnya mendapatkan kantong darah pada bulan-bulan tertentu dimana terdapat banyak orang sedang berpuasa. Agar dapat mengatasi hal ini dibutuhkan iklan layanan masyarakat yang menginformasikan bahwa donor darah pada saat berpuasa itu diperbolehkan dan tidak menyebabkan efek negatif apapun pada tubuh seperti badan lemas.

3.1 Konsep Kreatif

3.1.1 Logika dan Strategi Kreatif

a. Logika Kreatif

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini akan menginformasikan tentang donor darah sebenarnya boleh dilakukan pada saat berpuasa serta menerangkan kesalahan pemahaman masyarakat tentang donor darah dapat membuat badan lemas dengan menjelaskan bahwa mendonorkan darah pada saat berpuasa sebenarnya tidak menimbulkan efek negatif apapun pada tubuh termasuk badan lemas. Seperti yang disampaikan oleh pihak PMI kota Semarang bahwa pada tubuh manusia mempunyai sekitar 16-20 kantong darah. Sedangkan mendonorkan darah hanya mengambil sekitar 5% - 6% dari total volume darah manusia jumlah tersebut tergolong aman atau tidak memberikan efek negatif pada tubuh.

b. Segmentasi Audiens

a) Segmentasi Geografis

Target audiens dari Iklan layanan masyarakat Iklan ini adalah Masyarakat kota Semarang.

b) Segmentasi Demografis

- (a) Usia : 18 tahun s/d 60 tahun
- (b) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- (c) Kalangan sosial : Semua kalangan bawah sampai atas

c) Segmentasi Psikografis

Ditujukan pada masyarakat yang tidak mengetahui donor darah dapat dilakukan pada saat berpuasa, dan masyarakat yang beranggapan donor darah menyebabkan badan lemas.

d) Segmentasi Behaviour

Masyarakat yang menunda atau tidak mendonorkan darahnya pada saat sedang berpuasa.

c. Strategi kreatif

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa donor darah dapat dilakukan pada saat berpuasa dan masih banyak pula yang beranggapan bahwa berdonor darah pada saat berpuasa dapat menyebabkan badan lemas. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa media untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa saat berpuasa itu dapat melakukan donor darah, dan tidak menyebabkan efek negatif pada tubuh sehingga masyarakat dapat mengetahui jika saat berpuasa boleh mendonorkan darah sehingga tidak menunda atau takut lagi mendonorkan darahnya pada saat berpuasa dengan menggunakan video animasi, sosial media, poster, x banner, brosur, stiker.

3.1.2 Program Kreatif

a. Tema Pesan

Tema yang digunakan untuk iklan layanan masyarakat yaitu puasa bukanlah penghalang untuk mendonorkan darah.

b. Pendekatan Isi Pesan

Iklan layanan masyarakat menggunakan pendekatan rasional dengan meinformasikan fakta bahwa donor darah dapat dilakukan pada saat berpuasa dan tidak menyebabkan badan lemas berdasarkan data yang di dapat.

c. Bentuk Pesan

a) *What to say?*

Pesan yang ingin disampaikan yaitu menjelaskan bahwa donor darah dapat dilakukan pada saat berpuasa dan tidak menyebabkan efek apapun pada tubuh termasuk tidak membuat badan lemas.

b) *How to say?*

Dengan menggunakan gambar digital dan animasi motion graphic yang memadukan teks serta suara sebagai pelengkap agar audience dapat lebih tertarik dan memahami pesan yang ingin disampaikan pada iklan layanan masyarakat ini.

d. Daya Tarik Pesan

Daya tarik pesan informatif dengan memberikan informasi anggapan masyarakat yang salah terhadap donor darah saat berpuasa dapat menyebabkan badan lemas. Pesan menggunakan ilustrasi atau gambar, dan animasi agar dapat menarik masyarakat untuk melihatnya.

e. Pendekatan Gaya Iklan

Gaya iklan menggunakan gambar digital dan animasi, agar penyampaian informasi yang kompleks tidak terasa membosankan dan lebih menarik.

f. Tone & Manner

Sebagai Acuan dalam pembuatan desain tampilan yang akan dibuat yaitu unsur grafis yang Minimalis, simple dan warna soft agar membuat kesan menenangkan.

g. Model Pendekatan persepsi Visual

Visual yang nantinya akan di pakai adalah informatif yang berupa ajakan donor darah saat berpuasa dengan menginformasikan tentang donor darah yang boleh dilakukan dan tidak menyebabkan badan lemas saat berpuasa.

h. CopyWriting

Tujuan dari iklan layanan masyarakat ini yaitu untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang donor darah yang dapat dilakukan pada saat berpuasa dan tidak memberikan efek negatif apapun seperti tidak menyebabkan badan lemas setelah mendonorkan darah

- a) *Headline* : Donor darah boleh dilakukan saat berpuasa
 - b) *Subheadline* : Donor darah saat berpuasa tidak menyebabkan badan lemas
 - c) *Bodycopy* : Tubuh manusia mempunyai sekitar 16-20 kantong darah, donor darah hanya mengambil 1 kantong darah atau sekitar 5-6% volume darah jumlah tersebut tergolong aman atau tidak memberikan efek negatif pada tubuh.
-

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Tema Visual

Tema visual yang digunakan dalam perancangan iklan layanan masyarakat adalah tema simple atau minimalis dan ceria yang memberikan informasi tentang boleh dilakukan pada saat berpuasa tanpa menyebabkan efek negatif pada tubuh.

3.2.2 Teknik Visualisasi

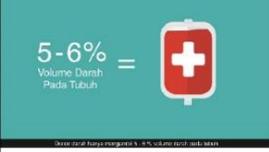
Teknik visualisasi yang digunakan adalah gambar digital dan animasi agar penyampaian informasi yang kompleks tidak terasa membosankan dan lebih menarik untuk di lihat dan diharapkan pesan dapat tersampaikan dengan baik.

3.3 Final Desain

3.3.1 Video Animasi

| Sc | Gambar | Durasi | Action | Narasi |
|----|---|----------|--|---|
| 1 |  | 00.00.02 | Muncul tulisan “Saat berpuasa” dengan latar belakang langit di pagi hari. Setelah tulisan muncul, kamera bergerak kebawah. | “Saat berpuasa,” |
| 2 |  | 00.00.03 | Tampak seorang pria yang semula berbadan tegak menjadi sedikit membungkuk, dan kemudian berjalan kaki | “Kondisi badan tidak sebugar biasanya.” |
| 3 |  | 00.00.06 | Suasana Perlahan berubah menjadi siang hari, pria yang berjalan menoleh ke gedung PMI kemudian pria tersebut kembali berjalan | “keinginan untuk mendonorkan darah-pun jadi ditunda.” |
| 4 |  | 00.00.03 | Muncul ruangan dan pria yang sedang duduk mendonorkan darkannya. | “Takut, jika mendonorkan darah pada saat berpuasa” |
| 5 |  | 00.00.06 | Pria keluar ruangan dengan suasana sore hari, bejalan dengan badan lemas, beberapa langkah berjalan pria tersebut membungkuk (lemas) dan berhenti tidak sanggup jalan lagi. | “Membuat badan semakin lemas sehingga mengganggu jalannya ibadah puasa” |

Gambar 3.1 Final Desain Video Animasi Sc 1-5
 [Sumber: penulis]

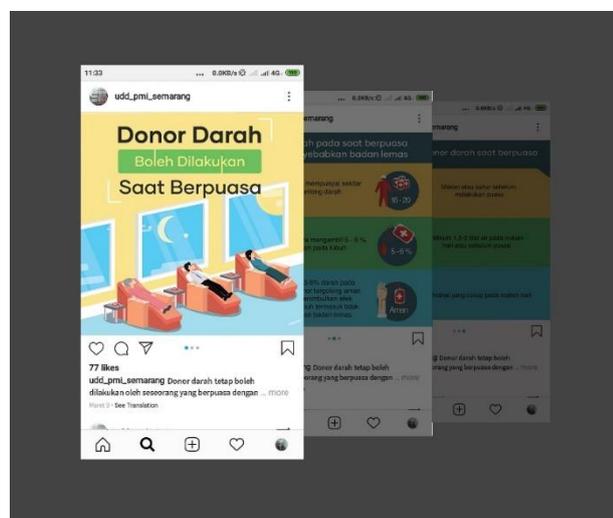
| Sc | Gambar | Durasi | Action | Narasi |
|----|---|----------|--|--|
| 6 |  | 00.00.03 | Zoom out, pria yang berjalan mengecil menjadi balon pikiran dan muncul beberapa orang, orang tersebut berpikir tentang efek donor darah saat berpuasa. | “banyak orang berpikir demikian “ |
| 7 |  | 00.00.06 | muncul tangan orang sedang mendonorkan darah disertai tulisan “Donor darah boleh dilakukan saat berpuasa”. | “Namun, taukah kamu bahwa sebenarnya donor darah boleh dilakukan saat berpuasa.” |
| 8 |  | 00.00.06 | Muncul gambar orang dan muncul gambar kantong darah beserta tulisan “16-20 kantong darah” | “ini karena, kita mempunyai 16 sampai 20 kantong darah dalam tubuh kita ” |
| 9 |  | 00.00.06 | Salah Satu kantong darah membesar dan muncul tulisan “5% - 6% volume darah ”. | “Sedangkan donor darah hanya mengambil 5 sampai 6 % volume darah pada tubuh “ |
| 10 |  | 00.00.03 | Kantong darah mengecil kemudian Muncul seorang pria yang sedang donor darah. | “Jumlah tersebut tergolong aman,” |

Gambar 3.2 Final Desain Video Animasi Sc 5-10
 [Sumber: penulis]

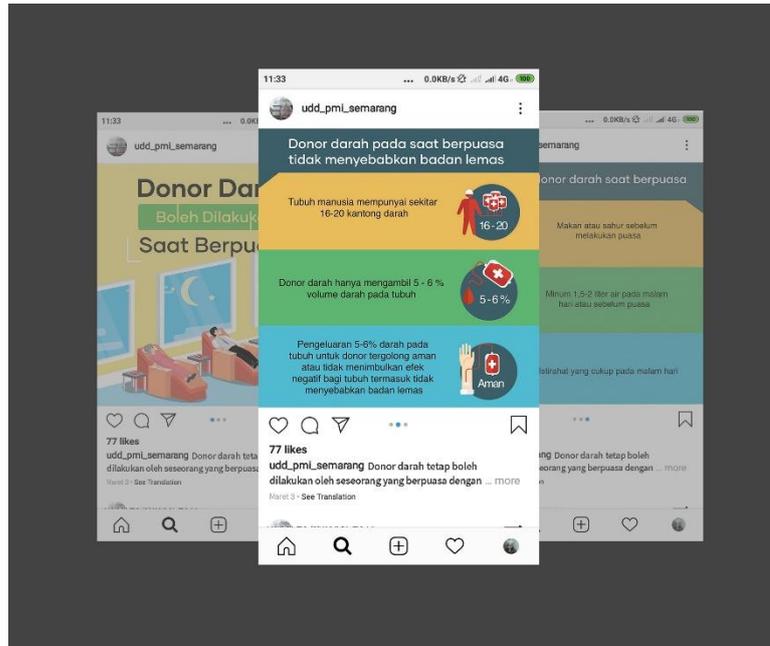
| Sc | Gambar | Durasi | Action | Narasi |
|----|--|----------|--|---|
| 11 |  | 00.00.03 | Pria tersebut berdiri dengan keadaan sehat dan terdapat gambar (-) yang terpantul. | “Dan tidak menimbulkan efek apa pun bagi tubuh.” |
| 12 |  | 00.00.06 | Pria berjalan keluar ruangan dengan suasana berganti dari siang menjadi sore menjelang malam. | “Termasuk tidak menyebabkan badan lemas saat berpuasa.” |
| 13 |  | 00.00.04 | Muncul kantung darah yang sedang terisi beriringan dengan munculnya tulisan “ Tidak perlu takut untuk donor darah saat berpuasa. | “Jadi, jangan takut donor darah saat berpuasa“ |
| 14 |  | 00.00.02 | Muncul logo palang merah indonesia | |

Gambar 3.3 Final Desain Video Animasi Sc 11-14
 [Sumber: penulis]

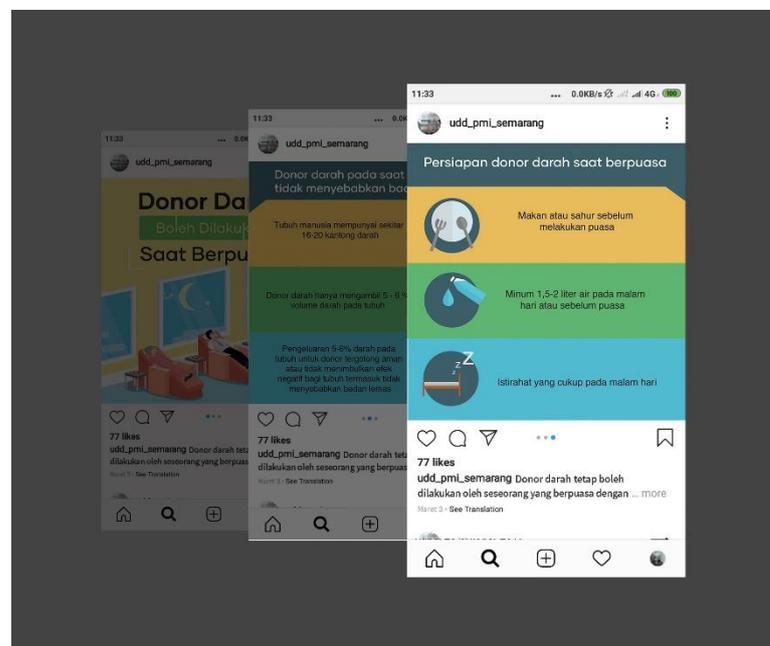
3.3.2 Media Sosial



Gambar 3.4 Final Desain Media Sosial page 1
 [Sumber: penulis]



Gambar 3.5 Final Desain Media Sosial page 2
[Sumber: penulis]



Gambar 3.6 Final Desain Media Sosial page 3
[Sumber: penulis]

3.3.3 Poster



Gambar 3.7 Final Desain Poster
[Sumber: penulis]

3.3.4 X Banner



Gambar 3.8 Final Desain X Banner
[Sumber: penulis]

3.3.5 Brosur



Gambar 3.9 Final Desain Brosur
[Sumber: penulis]

3.3.6 Stiker



Gambar 3.10 Final Desain Stiker
[Sumber: penulis]

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan pada perancangan iklan layanan masyarakat tentang ajakan donor darah pada saat berpuasa. Penulis dapat menyimpulkan masih banyak masyarakat kota Semarang yang belum mengetahui bahwa donor darah sebenarnya boleh dilakukan saat berpuasa. Dan banyak masyarakat takut atau ragu untuk mendonorkan darah saat berpuasa karena beranggapan bahwa donor darah saat berpuasa dapat menyebabkan badan lemas. Sedangkan PMI sendiri menjelaskan bahwa donor darah saat berpuasa diperbolehkan dan tidak menyebabkan badan lemas bagi sang pendonor. Diperlukan adanya iklan layanan masyarakat untuk menginformasikan ke masyarakat bahwa mendonorkan darah saat berpuasa itu diperbolehkan dan aman, tidak menyebabkan badan lemas. Agar masyarakat tidak ragu lagi untuk mendonorkan darah pada saat berpuasa dan pada saat bulan tertentu dimana terdapat banyak masyarakat kota Semarang yang berpuasa atau pada bulan ramadan PMI tidak mengalami kelangkaan stok darah yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan kantong darah bagi para pasien yang membutuhkan.

4.2. Saran

PMI dapat informasi tentang donor darah pada saat berpuasa kepada masyarakat melalui beberapa media agar dapat menjangkau banyak masyarakat luas. supaya masyarakat tidak salah paham atau salah sangka lagi tentang donor darah saat berpuasa serta dapat mengetahui bahwa donor darah saat berpuasa sebenarnya diperbolehkan dan aman, tidak menyebabkan badan lemas. Perancangan ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sarana menyampaikan informasi tentang donor darah pada saat berpuasa kepada masyarakat khususnya daerah kota semarang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (2017). *Perancangan Media Informasi Pelayanan Donor Darah Palang Merah Indonesi Di Kota Salatiga Berbasis Infografis*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Anna, L. K. (2016). "berapa banyak darah di tubuh manusia ?" , Artikel Laman, <https://lifestyle.kompas.com/read/2016/03/07/110000223/Berapa.Banyak.Darah.di.Tubuh.Manusia> (unduh : 13 November 2018)
- Arif, b. a. (2013). *Pengembangan Produk Sit-Up Bench Yang Ergonomis Di Mentari Sport Centre Surabaya*.Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur
- Bangun, Ramdhan (2014). *Multimedia Audio Visual And Broadcasting Bagian Pemasaran Pada SMK AT-Thahirin 2 Ciledug Tangerang*.Skripsi, STIMIK Raharja.
- Devriyanto, I. (2016). *Perancangan buku ilustrasi band rock indonesia era 1970-an*.Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara
- Halim, a. N. (2014). *Pengaruh iklan politik di televisi terhadap sikap pemilih pemula pada pemilihan umum 2014*.Jurnal,Universitas Lampung
- Hamidah, F. (2013). *Perancangan Iklan Media Lini Bawah Dalam Meningkatkan Penjualan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hermawan, H. (2014). *Perancangan Tipografi Pada T-Shirt Clothing*.skripsi, Universitas Komputer Indonesia
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017) " Indonesia butuh darah 5,1 juta kantong pertahun".Artikel Laman, <http://www.depkes.go.id/article/view/17071100002/indonesia-butuh-darah-5-1-juta-kantong-pertahun.html> (unduh :13 November 2018)
- Khoirotnun, A. (2012). *Perancangan Layout Website PT. Multijaya Megah Sebagai Customer Infomedia Nusantara*.skripsi, Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya
- Kurniawan. (2016). *Produksi Iklan Layanan Masyarakat: Bukan Membeli Darah, tapi Mengganti Biaya Pengolahan Darah*. skripsi, Universitas Krisen Satya Wacana
- Larosia, r. (2014). *Perancangan Buku Pop Up Pengenalan Aksara Jawa untuk Anak-Anak Terbitan Tiga Serangkai*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret
-

- Lasahido. (2013). *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat TVRI Jawa Timur*. Kerja praktek, Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.
- Makhroyani, Yuliana (2012). *Pembuatan Film Animasi 2D Dalam Cerita Aryo Blitar Dengan Teknik Rigging 3D*. Skripsi, STIKOM Surabaya
- Marianti. (2017). "Syok Hipovolemik", Artikel Laman, <http://www.alodokter.com/syok-hipovolemik> (unduh : 13 November 2018)
- Permatasari, D. (2012). *Pembuatan Desain dan Tata Letak Halaman Pada Majalah Zigma*. Kerja praktek, Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya
- Pujiyanto (2013). *Iklan Layanan Masyarakat .I.Jogyakarta: andipublisher*
- Purwanto, a. (2015). *PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN DONGKRAK HIDROLIK MENGGUAKAN ALGORITMA GREEDY*. Skripsi, Universitas Potensi Utama.
- Putra, A. r. (2011). *Tinjauan Makna Visual Logo Bank BJB*. Skripsi, Universitas komputer Indonesia
- Rahman, A. (2012). *Pengaruh Iklan Media Luar Ruang Terhadap Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri 2 Medan Tahun 2012*. Skripsi, Universitas Sumatra Utara
- Sagitri (2013). *Perancangan Kampanye Sosial Kegiatan Donor Darah Bulan Ramadhan Di Indonesia*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Santoso, H. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat dan Budaya Membaca Buku Melalui Iklan Layanan Masyarakat*. Skripsi, Universitas Negeri Malang
- Sasongko, L. A. (2014). *Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Kota Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sofiyawati, N. (2014). *Kajian Visual Terhadap iklan TVC Lux indo di tahun 2012*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia
- Supriyadi (2015). *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Ajakan Donor Darah*. Skripsi, Universitas Negeri Malang
- Syamdani, Insannita M. (2014). *Perancangan Ulang Visual Identity Kampung Sondakan Sebagai Brand Image Kampung Wisata Di Solo*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret
- Syukroni, M. F. (2017). *Rancang Bangun Knowledge Management System Berbasis Web Pada Madrasah Muallimin AL- Islamiyah Utern Geger Madiun*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Tjitra, Juliana. (2018). *Perancangan Buku Cerita Rakyat betawi*. Skripsi, BINUS University
- Wahono, dkk (2010). *Siap Menghadapi ujian Nasional SMP*. grasindo.
- Witabora, j. (2012). *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*. Jurnal. Vol 3, No 2
- Wu, B. W. (2014). *Perancangan Buku Ilustrasi Anak Tentang Menjaga Kesehatan Mata*. Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara
- Yulianti, Eka. (2019). "Yuk donor darah! Stok darah A dan O di kota searang habis", Artikel Laman, <https://jateng.tribunnews.com/2019/05/18/yuk-donor-darah-stok-darah-a-dan-o-di-kota-semarang-habis> (unduh : 12 Oktober 2019)
- Zulkarnain, Rahmat N (2013). *PM : Pembuatan Interaktif Company Profile "Expose Citra Media*. Skripsi, STIKOM Surabaya
-